

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan secara *cross sectional* (studi potong lintang) yaitu penelitian yang dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus dalam satu waktu (Dahlan, 2013).

### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada bulan November - Desember 2014.\

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat awal (angkatan 2014) yang berjumlah 233 orang dan seluruh mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2011) yang berjumlah 139 orang di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung sehingga total populasi terdiri dari 372 orang.

### 3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* jenis *simple random sampling* yaitu menentukan kriteria dan jumlah subyek sebelumnya, kemudian tiap subyek dipilih secara acak (Dahlan, 2013).

Responden atau subyek ditentukan dalam kriteria inklusi, yaitu :

Kriteria inklusi :

- a. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2014 dan mahasiswa angkatan 2011.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Tidak bersedia menjadi subjek penelitian dan tidak menandatangani lembar *informed consent*.
- b. Sedang atau pernah mengalami penyakit kronis (sakit lebih dari 3 minggu) dalam satu bulan terakhir.
- c. Mahasiswa fakultas kedokteran yang ikut mengulang blok pada tahun perkuliahan pertama dan keempat.
- d. Kehilangan keluarga dekat (orangtua bercerai/meninggal, kakak/adik meninggal) dalam satu bulan terakhir
- e. Mengalami gangguan kejiwaan.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus yang dikutip dari Sugiyono (2013) :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

Dengan  $dk=1$ , taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

$P = Q = 0,5$

$D = 0,05$

$S$  = jumlah sampel

Jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% sudah terdapat dalam tabel yang dikutip dari Sugiyono (2013). Mahasiswa angkatan 2014 berjumlah 233 mahasiswa, maka sampel yang diambil berdasarkan tabel yang sudah ada adalah 142 orang karena taraf kesalahan yang dipakai peneliti sebesar 5%. Mahasiswa angkatan 2011 berjumlah 139 orang, maka sampel yang diambil berdasarkan tabel yang sudah ditentukan adalah 100 orang karena taraf kesalahan yang dipakai peneliti sebesar 5%.

Besar sampel yang ditentukan berdasarkan ketentuan di atas adalah untuk tingkat awal (angkatan 2014) berjumlah 142 orang dan untuk tingkat akhir (angkatan 2011) berjumlah 100 orang.

### 3.4 Metode Pengambilan Data

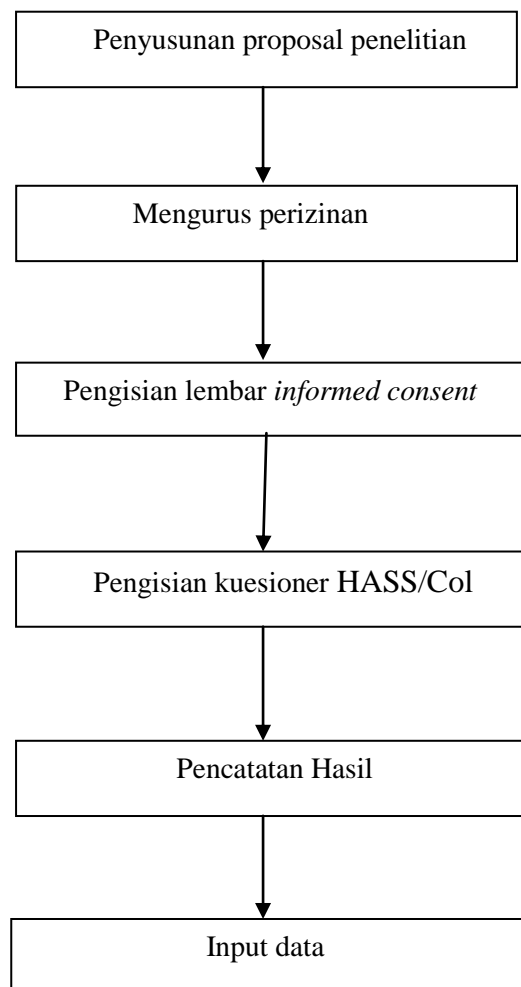
Pada penelitian ini, akan dilakukan pengambilan data primer dengan memberikan kuesioner yang telah disediakan kepada responden, yaitu mahasiswa angkatan 2014 sebanyak 142 dan mahasiswa angkatan 2011 sebanyak 100 mahasiswa. Sebelum menyerahkan kuesioner, peneliti akan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan kuesioner yang akan dibagikan dengan sejas-jelasnya kepada responden sampai benar-benar dimengerti dan peneliti juga akan menjelaskan manfaat dari penelitian ini terhadap peneliti dan responden. Setelah itu responden mengisi *informed consent* yang menunjukkan bahwa responden bersedia mengisi kuesioner dengan sebaik-baiknya. Responden akan dikumpulkan di dalam satu ruangan pada saat mengisi kuesioner sehingga didapatkan *respon rate* yang tinggi. Data sekunder didapatkan dari bagian kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berupa jumlah mahasiswa untuk perkiraan besarnya populasi dan sampel.

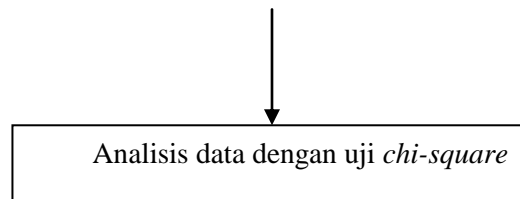
### 3.4 Instrumen Penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner *Hassles Assessment Scale for Student in College* (HASS/Col) yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia (Silalahi, 2010). *Hassles Assessment Scale for Student in College* (HASS/Col) terdiri dari 54 pertanyaan yang merupakan suatu skala yang terdiri dari kejadian umum yang tidak menyenangkan bagi para mahasiswa. Soal dalam kuesioner ini menanyakan tentang seberapa kejadian umum yang tidak menyenangkan

bagi mahasiswa menyebabkan masalah dalam satu bulan terakhir ini. Responden akan diminta untuk mengindikasikan seberapa sering kejadian-kejadian tersebut menyebabkan masalah dengan membulatkan jawaban atas pertanyaan. Semua penilaian diakumulasikan, kemudian disesuaikan dengan tingkatan stres. Skor kurang dari 75 menunjukkan seseorang mengalami stres ringan, skor 75-135 menunjukkan seseorang mengalami stres sedang, skor lebih dari 135 menunjukkan seseorang mengalami stres berat (Silalahi, 2010).

### 3.5 Alur Penelitian.





**Gambar 3.** Bagan Alur Penelitian

### **3.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Variabel bebas adalah variabel yang bila ia berubah, akan mengakibatkan perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir fakultas kedokteran Universitas Lampung.

Variabel terikat adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat stres.

## 3.6.2 Definisi Operasional

**Tabel 1.** Definisi Operasional

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Mahasiswa FK Unila	Mahasiswa yang terdaftar dan mengikuti proses belajar mengajar di FK Unila. Mahasiswa kedokteran Unila terdiri dari 1. Mahasiswa angkatan 2014 2. Mahasiswa angkatan 2011	Data mahasiswa	1= Mahasiswa tingkat awal  2= Mahasiswa tingkat akhir	Nominal
Tingkat Stres	Bentuk interaksi antara individu dengan lingkungan yang dinilai individu sebagai sesuatu yang membebani atau melampaui kemampuan yang dimiliki, serta mengancam kesejahteraan (Lumonga, 2009)	Kuesioner <i>Hassles Assessment Scale for Student in College</i> (HASS/College) terdiri dari 54 pertanyaan yang bernilai antara 0 sampai 5	•Stres ringan (total skor 1-75)  •Stres sedang (total skor 76-135)  • Stres berat (total skor >135)	Ordinal

### 3.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian lembar kuesioner HASS/Col akan diuji analisis statiknya dengan menggunakan program analisa statistika. Hasil penelitian akan dianalisis secara statistic dengan uji *Chi-Square*. Apabila syarat untuk menggunakan uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka dilakukan uji alternatifnya yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika pada hasil hipotesa menghasilkan nilai  $p < 0,05$ , maka hipotesis pada penelitian ini dianggap bermakna.